BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat di era globalisasi ini telah membawa perubahan signifikan dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan pengelolaan usaha. Kemajuan teknologi tidak hanya memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi cara perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan manajerial. Menurut Fitriyani dan Rahayu (2023), pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan usaha mampu meningkatkan kinerja UMKM, mendukung proses bisnis secara berkelanjutan, serta meningkatkan daya saing di era digital. (Fitriyani et al., 2023) Teknologi telah mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan sistem informasi ke dalam aktivitas bisnis mereka agar dapat berjalan lebih efisien, cepat, dan akurat.

Salah satu bdang yang terdampak secara signifikan oleh kemajiuan teknologi adalah sistem informasi. Sistem informasi kini menjadi komponen vital dalam pengambilan keputusan yang berbasis data. Dalam konteks bisnis, sistem informasi digunakan untuk membantu manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan. Sistem

informasi yang efektif dapat menghasilkan data yang relevan dan tepat waktu untuk menunjang pengambilan keputusan yang strategis.

Dalam dunia akuntansi, perkembangan teknologi telah melahirkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu sistem yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta menyajikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan. Sistem ini menjadi tulang punggung dalam pelaporan keuangan, baik bagi perusahaan besar maupun skala usaha kecil. SIA juga berperan dalam menjaga keakuratan data transaksi dan membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan laporan keuangan lainnya.

Namun demikian, masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Padahal UMKM memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia, seperti menyerap tenaga kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, serta berperan dalam distribusi pendapatan masyarakat. UMKM merupakan sektor yang sangat dominan secara kuantitas, namun dalam aspek kualitas, masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur.

Permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM dalam hal pencatatan keuangan meliputi keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami akuntansi, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan masih rendahnya tingkat literasi keuangan. Di sisi lain, sebagian UMKM juga memiliki keterbatasan

dalam sumber daya alam (SDA) dan modal, yang menyebabkan fokus usaha lebih diarahkan pada aspek produksi dan pemasaran, sementara sistem pencatatan keuangan dianggap tidak terlalu penting.

Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan keuangan UMKM, yang pada akhirnya menyulitkan mereka dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, menyusun laporan pajak, hingga mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM menjadi hal yang sangat penting dan mendesak.

alam upaya memahami lebih jauh bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi di lingkungan UMKM, maka dilakukan penelitian terhadap salah satu pelaku usaha kecil, yaitu Republik Mie. Republik Mie yang beralamat Jl. Syech Arrasuli No 87 Aur Tajungkang Tengah Sawah kec Guguk Panjang, Kota Bukitinggi merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman berbahan dasar Mie, yang saat ini tengah berkembang dan memiliki potensi pasar yang cukup besar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di Republik mie, sejauh mana sistem tersebut mendukung kelancaran operasional, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM, serta memberikan rekomendasi dan solusi yang aplikatif untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan

pelaporan keuangan UMKM di masa mendatang. Dengan keterangan tersebut, penulis akan menyusun ini dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **"Perancangan Sistem Slip Penggajian Pada Karyawan Republik Mie".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Rancangan Sistem Slip Penggajian Pada Karyawan Republik Mie?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui Rancangan Sistem Slip Gaji Karyawan Republik Mie.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

A. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah mengenai masaah apa saja yang terjadi berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi, sehingga UMKM dapat terus mengalami perubahan dalam mengelola sistem informasi akuntansinya ke arah yang lebih baik serta dapat melakukan pengambilan keputusan yang baik dalam menentukan kebijakan.

B. Bagi Universitas

Sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Universitas Dharma Andalas mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir.Sebagai bahan evaluasi Universitas untuk melihat pemahaman mahasiswa dalam menguasi teori perkuliahan.

C. Bagi Penulis

Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang nantinya dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Dharma Andalas dalam pembuatan tugas akhirnya. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi yang di dapat selama masa perkuliahan dalam membuat laporan keuangan suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

   Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi UMKM Republik Mie dan mengamati langsung tempat penelitian.

2. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2018) merupakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika penlitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan owner Republik Mie dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi perusahaan yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dan informasi berupa sejarah singkat Republik Mie, jenis sistem pencatatan yang

digunakan, proses pencatatan transaksi harian, dan dokumen sumber yang digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang penulisan, tujuan penelitian, rumusan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang terkait dengan penelitian yaitu penjelasan menenai Sistem Informasi Akuntansi dalam Slip Gaji karyawan Republik Mie

Bab III Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang memaparkan sejarah berdirinya perusahaan, struktur perusahaan serta masalah yang dihadapi oleh Republik Mie, analisis masalah, pemecah masalah dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk perusahaan manufaktur

Bab IV Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran penulis untuk perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.